

**ANALISIS PERPUTARAN AKTIVA TETAP, PERPUTARAN PIUTANG DAN  
RETURN ON ASSETS PADA PT. PERKEBUNAN  
NUSANTARA IV MEDAN PERIODE  
2007-2016**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.M)  
Program Studi manajemen*



**Oleh:**

**Nama : FUSPITA DEWI WULAN DARI**  
**NPM : 1405160981**  
**Program Studi : MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
JL. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Jum'at, Tanggal 24 Maret 2018, Pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, melihat, memperhatikan, menimbang :

MEMUTUSKAN

Nama : **FUSPITA DEWI WULAN DARI**  
NPM : **1405160981**  
Program Studi : **MANAJEMEN**  
Judul Skripsi : **ANALISIS PERPUTARAN AKTIVA TETAP, PERPUTARAN PIUTANG DAN RETURN ON ASSETS PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN PERIODE 2007-2016**

Dinyatakan : (B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

PENGUJI I

(Ir. SATRIA TIRTAYASA, MM, Ph.D)

TIM PENGUJI

PENGUJI II

(IRMA CHRISTIANA, SE, MM)

Pembimbing

(MUSLIH, SE, M.Si)

PANITIA UJIAN

Ketua

H. JANURI, S.E, MM, M.Si

Sekretaris

ADE GUNAWAN, S.E, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI


Skripsi ini disusun oleh:

Nama : FUSPITA DEWI WULANDARI  
N P M : 1405160981  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : ANALISIS PERPUTARAN AKTIVA TETAP, PERPUTARAN PIUTANG DAN *RETURN ON ASSET* PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV (PERSERO) MEDAN PERIODE 2007-2016

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

  
MUSLIH, SE, M.Si

Diketahui/Disetujui  
Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

  
Dr. HASRUDY TANJUNG, SE, M.Si



  
H. MANURI, SE, MM, M.Si





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : FUSPITA DEWI WULAN DARI  
N.P.M : 1405160981  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : ANALISIS PERPUTARAN AKTIVA TETAP DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV (PERSERO) MEDAN PERIODE 2007-2016

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
7/3-18	- bagikan pustaka di pc bantu kuni dng kaperi - Referensi di PAKB-IP di tumbal ke awal man pembat		
	- cari blab di p-ai dng jurnal dan klas. yg ada di p-ai ti kit		
13/3-18	- gambar rangka di p-ai - p-ai p-ai p-ai di g-ai p-ai		

Pembimbing Skripsi

MUSLIH, SE, M.Si

Medan, 2018  
Diketahui /Disetujui  
Ketua Program Studi Manajemen

Dr. HASRUDY TANJUNG, S.E., M.Si

## SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : FUSPITA DEWI WULAN DARI  
NPM : 1405160981  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Fakultas : Ekonomi (~~Akuntansi/Perpajakan~~/Manajemen/~~TESP~~)  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
  - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
  - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan.....20.  
Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

## ABSTRAK

**FUSPITA DEWI WULAN DARI. NPM : 1405160981, Analisis Perputaran Aktiva Tetap, Perputaran Piutang dan *Return On Assets* Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2018. Skripsi.**

Kinerja keuangan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan. pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan diatas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan menggunakan analisis perputaran aktiva tetap, perputaran piutang dan *return on assets*.

Jenis data yang digunakan berupa data kuantitatif dan data sekunder yang bersumber dari PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknikkumentasi perusahaan berupa laporan neraca dan laba rugi dengan analisis data deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada perputaran aktiva tetap perusahaan dapat dikatakan kurang baik karena mengalami penurunan. Pada perputaran piutang perusahaan dapat dikatakan kurang baik karena mengalami penurunan. Pada *return on assets* perusahaan dapat dikatakan kurang baik karena mengalami penurunan.

**Kata Kunci : Perputaran aktiva Tetap, Perputaran Piutang dan *Return on assets***

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur peneliti sampaikan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, serta tidak lupa shlawat beriring salam kepada Nabi besar Muhammad SAW sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “**Analisis Perputaran Aktiva Tetap, Perputaran Piutang dan *Return on Assets* pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan**”. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata I Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua Ayahanda Legianto dan Ibu tercinta Wiyanti yang telah berjuang dengan segenap kemampuan dan memberikan dukungan kasih sayang serta dorongan dan semangat kepada pebulis selama ini dan juga telah mengiringi dengan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini. Begitu juga kepada kakak saya Siti Marlina dan adik-adik saya Kurnia Putri Amalia dan Windy Permata Tiara yang telah

menyayangi, memberi semangat dan motivasi serta doa yang telah diberikan kepada penulis.

2. Bapak Dr. H. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri, SE, MM, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan SE, M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung SE, M.Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syarifuddin, SE,. M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Muslih SE,. M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu pengetahuannya kepada peneliti dalam kegiatan akademik.
9. Bapak B. M. Setio Baskoro kepala bagian sumber daya manusia PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.
10. Bapak Iskandar Derwantara PJ. Kepala Bagian Akuntansi PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.



11. Bapak Junaidi staf akuntansi PT. Perkebunan Nusantara IV Medan yang telah membantu peneliti dalam melaksanakan riset di PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.
12. Seluruh karyawan/karyawati PT. Perkebunan Nusantara IV Medan, yang telah membantu peneliti dalam memberikan data-data yang peneliti butuhkan.
13. Kepada sahabat-sahabat yang juga saudaraku tersayang Suzana, Ira Hasanah, Novi Syahfitri, Winda Sari, Ahmad Firhan dan Molana Malik Pandia yang Senantiasa Membantu dan memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada teman-teman stambuk 2014, Khususnya kelas G-Manajemen Siang dan L-Manajemen Malam atas bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dari berbagai pihak sampai proposal ini terselesaikan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang dapat membangun kesempurnaan skripsi ini. Peneliti juga berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembacanya.

Medan, Maret 2018

Penulis

**FUSPITA DEWI WULAN DARI**  
**NPM : 1405160981**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan dan Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>10</b>
A. Uraian Teori.....	10
1. Perputaran Aktiva Tetap .....	10
a. Pengertian Perputaran Aktiva Tetap .....	10
b. Manfaat Perputaran Aktiva Tetap.....	11
c. Beban-Beban Selama Masa Penggunaan Perputaran Aktiva Tetap.....	11
d. Pengukuran Perputaran Aktiva Tetap .....	12
2. Perputaran Piutang.....	13
a. pengertian Perputaran Piutang .....	13
b. Manfaat Perputaran Piutang .....	14
c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perputaran Piutan...	15
d. Pengukuran Perputaran Piutang .....	16
3. <i>Return On Asset (ROA)</i> .....	17
a. Pengrtian <i>Return On Asset (ROA)</i> .....	17
b. Manfaat <i>Return On Asset (ROA)</i> .....	18
c. Faktor-Faktor yang mempengaruhi <i>Return On Asset (ROA)</i>	19
d. Pengukuran <i>Return On Asset (ROA)</i> .....	20
B. Kerangka Berfikir.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>25</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	25
B. Definisi Operasional .....	25
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	26
D. Sumber dan Jenis Data .....	27
E. Teknik Pengumpulan Data .....	28

F. Teknik Analisis Data .....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>29</b>
A. Hasil Penelitian .....	29
1. Deskripsi Data .....	29
a. Perputaran Aktiva Tetap .....	29
b. Perputaran Piutang .....	32
c. <i>Return On Assets</i> .....	34
B. Pembahasan .....	36
1. Analisi Perputaran Aktiva Tetap pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan .....	37
2. Analisi Perputaran Piutang pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan .....	39
3. Analisi <i>Return On Assets</i> pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan .....	41
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>45</b>
A. Kesimpulan .....	45
B. Saran .....	46

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	: Perputaran Aktiva Tetap.....	4
Tabel I.2	: Perputaran Piutang.....	5
Tabel I.3	: <i>Return On Assets</i> .....	6
Tabel III.1	: Waktu Penelitian.....	27
Tabel IV.1	: Data Perputaran Aktiva Tetap.....	31
Tabel IV.2	: Data Perputaran Piutang.....	33
Tabel IV.3	: Data <i>Return On Assets</i> .....	35
Tabel IV.4	: Data Perputaran Aktiva Tetap, Perputaran Piutang Dan <i>Return On Assets</i> .....	37



## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Berfikir.....	24
-------------	------------------------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap perusahaan mempunyai harta (aktiva) untuk mendukung kegiatan usahanya. Aktiva tetap merupakan salah satu aset terpenting yang dimiliki oleh perusahaan. Aktiva tetap umumnya akan digunakan untuk mendukung kegiatan utama perusahaan dalam memperoleh pendapatan. Agar dapat menghasilkan produk untuk memenuhi tujuannya, setiap perusahaan harus memiliki aset (*asset*). Tanpa memiliki aset, tidak ada perusahaan yang dapat menghasilkan produk untuk dijual, yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Oleh karena itu, aktiva tetap harus dikelola dengan benar karena dapat mempengaruhi kondisi perusahaan secara signifikan, maupun akunting. (Rudianto, 2012, hal. 256)

Perputaran aset mengukur intensitas pemanfaatan aset oleh perusahaan. Ukuran utilisasi aset yang paling relevan adalah penjualan karena penjualan pada dasarnya adalah laba. Umumnya, tingkat perputaran mencerminkan produktivitas relatif tiap aset, atau tingkat volume penjualan yang kita peroleh dari setiap dolar yang diinvestasikan dalam satu aset tertentu. Jika semua hal sama, tingkat perputaran aset yang lebih tinggi akan lebih disukai daripada lebih rendah atau hal yang sebaliknya berlaku untuk kewajiban. (Subramanyam, wild, & johnJ, 2010, hal. 260)

Pada perusahaan banyak transaksi yang dilakukan perusahaan dalam aktivitasnya sehari-hari. Mulai dari aktivitas membeli aset yang dibutuhkan

perusahaan, membayar berbagai beban yang diperlukan dalam rangka memperoleh suatu manfaat, hingga aktivitas menghasilkan dan menjual produk perusahaan kepada konsumen. Dalam upaya menjual produk yang dimiliki perusahaan, setiap perusahaan menggunakan berbagai cara dimana salah satunya adalah dengan memberikan kemudahan cara pembayaran. Perusahaan yang melakukan penjualan secara kredit akan menghasilkan piutang usaha pada buku besarnya.

Piutang merupakan aktiva lancar perusahaan yang timbul sebagai akibat dilaksanakan dengan penjualan kredit. Oleh karena itu penjualan secara kredit menjadi suatu kebutuhan bagi perusahaan dalam meningkatkan volume penjualannya. Penjualan secara kredit ini tidak segera menghasilkan penerimaan kas, tetapi menimbulkan piutang dan akan berubah menjadi kas pada saat terjadi pelunasan piutang oleh pelanggan atau konsumen. Dalam kondisi persaingan yang semakin tajam, akan memaksa perusahaan untuk berlomba memberikan kemudahan dalam persyaratan penjualan. Hal ini dapat dilakukan misalnya dengan mengubah syarat pembayarannya. Piutang merupakan bentuk penjualan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dimana pembayarannya tidak dilakukan secara tunai, namun bersifat bertahap. (Fahmi, 2016, hal. 137)

Setiap perusahaan baik perusahaan yang besar ataupun kecil selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya. Jika perusahaan berhasil meningkatkan profitabilitasnya maka dapat dikatakan bahwa perusahaan mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien sehingga mampu menghasilkan laba yang tinggi. Untuk mengetahui seberapa besar keuntungan (Profitabilitas) yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan, dalam penelitian ini

diukur dengan menggunakan ROA (*Return On Assets*) sebagai alat untuk mengukur profitabilitas perusahaan. *Return On Assets* merupakan kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Dengan mengetahui *Return On Assets*, kita dapat menilai apakah perusahaan telah efisien dalam menggunakan aktiva dalam kegiatan operasi untuk menghasilkan keuntungan.

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu PT. Perkebunan Nusantara IV Medan yaitu perusahaan yang bergerak pada bidang usaha agroindustri perkebunan dan pengelolaan komoditas kelapa sawit dan teh yang mencakup pengolahan areal dan tanaman, kebun bibit dan pemeliharaan tanaman. Perusahaan menghasilkan pengolahan komoditas menjadi bahan baku berbagai industri, pemasaran komoditas yang dihasilkan dan kegiatan pendukung lainnya.

Berikut ini adalah hasil perhitungan perputaran aktiva tetap, perputaran piutang dan *Return On Assets* pada PT. Perkebunan Nusantara IV periode 2007-2016 sebagai berikut:



**Tabel I.1**  
**Perputaran Aktiva Tetap pada PT. Perkebunan Nusantara IV**  
**Medan Periode 2007-2016**  
**(Rp 000.000)**

Tahun	Penjualan	Aktiva Tetap Bersih	Perputaran Aktiva Tetap
2007	3.317.235	2.642.630	1,25 kali
2008	4.621.016	3.471.251	1,33 kali
2009	4.546.126	4.134.372	1,09 kali
2010	5.396.241	4.888.386	1,10 kali
2011	5.536.382	5.683.571	0,97 kali
2012	5.319.117	6.397.533	0,83 kali
2013	5.238.000	6.854.502	0,76 kali
2014	6.213.939	7.237.630	0,85 kali
2015	5.070.056	10.184.373	0,49 kali
2016	5.477.892	10.094.954	0,54 kali

Sumber : Laporan Keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Dari tabel I.1 diatas diketahui bahwa pada tahun 2008 nilai perputaran aktiva tetap pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan mengalami kenaikan yaitu sebesar 1,33 kali dari tahun 2007 yaitu 1,25 kali. Kemudian pada tahun 2009 dan 2010 nilai perputaran aktiva tetap mengalami kenaikan menjadi sebesar 1,09 kali dan 1,10 kali. Pada tahun 2011 dan 2012 nilai perputaran aktiva tetap mengalami penurunan sebesar 0,97 kali dan 0,83 kali. Pada tahun 2013 nilai perputaran aktiva tetap mengalami penurunan lagi sebesar 0,76 kali dan pada tahun 2014 terjadi peningkatan nilai perputaran aktiva tetap sebesar 0,85 kali. Di tahun 2015 terjadi penurunan kembali nilai perputaran aktiva tetap sebesar 0,49 kali dan pada tahun 2016 mengalami peningkatan kembali sebesar 0,54 kali.

Dari hasil pengukuran perputaran aktiva tetap, nilai perputaran aktiva tetap tidak baik bagi perusahaan. dimana dari hasil tersebut nilai perputaran aktiva tetap lebih sering mengalami penurunan dibandingkan peningkatannya. Dalam hal ini berarti perusahaan belum menggunakan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya.

**Tabel I.2**  
**Perputaran Piutang pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan**  
**Periode 2007-2016**  
**(Rp 000.000)**

Tahun	Penjualan	Rata-Rata Piutang	Perputaran Piutang
2007	3.317.235	1.424.988	2,32 kali
2008	4.621.016	2.014.243	2,29 kali
2009	4.546.126	2.542.705	1,78 kali
2010	5.396.241	3.348.840	1,61 kali
2011	5.536.382	3.535.019	1,56 kali
2012	5.319.117	4.295.849	1,23 kali
2013	5.238.000	5.127.413	1,02 kali
2014	6.213.939	5.034.570	1,23 kali
2015	5.070.056	6.396.502	0,79 kali
2016	5.477.892	6.905.458	0,79 kali

Sumber : Laporan Keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Pada tabel I.2 dapat diketahui bahwa pada nilai perputaran piutang tahun 2008, 2009, 2010, 2011, 2012 dan 2013 mengalami penurunan sebesar 2,29 kali, 1,78 kali, 1,61 kali, 1,56 kali, 1,23 kali dan 1.02 kali. Namun pada tahun 2014 nilai perputaran piutang meningkat sebesar 1,23 kali. Sedangkan di tahun 2015 sampai 2016 nilai perputaran piutang mengalami penurunan sebesar 0,79 kali.

Dalam rasio ini semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (bandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan kondisi ini sangat baik bagi suatu perusahaan. sebaliknya jika rasio semakin rendah ada *over investment* dalam piutang.

**Tabel I.3**  
**Return On Assets pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan**  
**Periode 2007-2016**  
**(Rp 000.000)**

Tahun	Laba Setelah Pajak	Total Assets	Return On Assets (ROA)
2007	552.375	4.158.851	13,28%
2008	802.582	4.998.048	16,06%
2009	417.859	5.872.748	7,12%
2010	804.279	6.778.392	11,87%
2011	890.866	7.993.504	11,14%
2012	697.428	9.199.385	7,58%
2013	433.344	9.396.537	4,61%
2014	752.363	10.093.036	7,45%
2015	396.147	12.737.107	3,11%
2016	555.477	13.271.283	4,19%

Sumber : Laporan Keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Pada tabel I.3 diatas dapat diketahui bahwa nilai *Return On Assets* mengalami peningkatan di tahun 2008 sebesar 16,06% dan mengalami penurunan di tahun 2009 sebesar 7,12%. Pada tahun 2010 nilai *Return On Assets* mengalami peningkatan kembali sebesar 11,87% dan di tahun 2011, 2012 dan 2013 mengalami penurunan kembali sebesar 11,14%, 7,58% dan 4,61%. Pada tahun 2014 mengalami peningkatan lagi pada nilai *Return On Assets* sebesar 7,45 dan mengalami penurunan nilai *Return On Assets* pada tahun 2015 dan 2016 sebesar 3,11 dan 4,19%. Apabila rasio yang diperoleh rendah maka semakin kurang baik, demikian sebaliknya. Artinya rasio ini menunjukkan efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan untuk pengembalian investasi.

Berdasarkan fenomena diatas penulis tertarik untuk meneliti tentang “Analisis Perputaran Aktiva Tetap, Perputaran Piutang dan *Return On Assets* pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka diperoleh beberapa masalah yang timbul dalam perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Perputaran Aktiva Tetap mengalami kecenderungan penurunan karena nilai aktiva tetap lebih besar dibandingkan dengan penjualan perusahaan.
2. Perputaran Piutang mengalami penurunan hal ini disebabkan karena rata-rata piutang lebih besar nilainya dibandingkan dengan kemampuan penjualan.
3. *Return On Assets* mengalami penurunan karena laba bersih lebih rendah dari pada total aset.

### **C. Batasan dan Rumusan Masalah**

#### **1. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka peneliti membatasi masalah dengan membahas tentang Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Piutang terhadap *Return On Assets*.

#### **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas diatas, maka penulis merumuskan pemersalahan yang akan menjadi topik dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah kinerja keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan jika diukur dengan menggunakan perputaran aktiva tetap?
- b. Bagaimanakah kinerja keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan jika diukur dengan menggunakan perputaran piutang?
- c. Bagaimanakah kinerja keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan jika diukur dengan menggunakan *Return On Assets*?



## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian dalam penulisan ilmiah ini adalah:

- a. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan jika diukur dengan menggunakan perputaran aktiva tetap.
- b. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan jika diukur dengan menggunakan perputaran piutang.
- c. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan jika diukur dengan menggunakan *Return On Assets*.

### **2. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

#### a. Manfaat Praktis

Sebagai masukan untuk membuat perencanaan dan kebijakan yang tepat dimasa mendatang guna perbaikan berdasarkan hasil penilaian kinerja yang telah dilakukan penulis.

#### b. Manfaat Teoritis

Sebagai tambahan referensi yang dapat dijadikan perbandingan dan memberikan kontribusi bagi peneliti lain yang tertarik dengan penelitian sejenis. Bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan melatih diri dalam memecahkan masalah secara ilmiah dalam bidang ilmu pengetahuan ekonomi, khususnya tentang analisa laporan keuangan dan manajemen keuangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Uraian Teoritis**

##### **1. Perputaran Aktiva Tetap**

###### **a. Pengertian Perputaran Aktiva Tetap**

Pada dasarnya di setiap perusahaan, aktiva tetap memiliki makna dan arti yang sama, meskipun banyak cara orang mengungkapkan aktiva tetap dengan istilah yang berbeda-beda, perbedaan tersebut disesuaikan dengan cara memandang aktiva itu oleh badan organisasi atau perusahaan yang menggunakannya.

Rasio perputaran aktiva tetap digunakan oleh manajemen perusahaan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva tetap dalam menunjang kegiatan penjualan perusahaan. Menurut (Rudianto, 2012, hal. 256) Aktiva tetap (Asset tetap) adalah barang berwujud milik perusahaan yang sifatnya relatif permanen dan digunakan dalam kegiatan normal perusahaan, bukan untuk diperjualbelikan.

Sedangkan menurut (Mulya, 2008, hal. 238) Aktiva tetap merupakan salah satu aset terpenting yang dimiliki oleh perusahaan. aktiva tetap umumnya akan digunakan untuk mendukung kegiatan utama perusahaan dalam memperoleh pendapatan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa aktiva tetap adalah aset jangka panjang, yang digunakan dalam kegiatan perusahaan tidak untuk dijual kembali dalam rangka kegiatan normal perusahaan serta mampu

memberikan manfaat atau penggunaan berulang dan biasanya diharapkan untuk bertahan lebih dari satu tahun.

#### **a. Manfaat Perputaran Aktiva Tetap**

Agar dapat menghasilkan produk untuk memenuhi tujuannya, setiap perusahaan harus memiliki aset (*asset*). Tanpa memiliki aset, tidak ada perusahaan yang dapat menghasilkan suatu produk untuk dijual, yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Menurut (Kasmir, 2012, hal. 175) manfaat perputaran aktiva antara lain ialah:

- 1) Manajemen dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.
- 2) Manajemen dapat mengetahui penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan dalam suatu periode tertentu.

Sedangkan menurut (Fahmi, 2016, hal. 79) rasio perputaran aktiva tetap melihat sejauh mana aktiva tetap yang dimiliki oleh suatu perusahaan memiliki perputarannya secara efektif, dan memberikan dampak pada keuangan perusahaan.

#### **b. Beban-beban Selama Masa Penggunaan Aset Tetap**

Terdapat pengeluaran-pengeluaran yang harus terjadi selama masa penggunaan aset tersebut agar dapat memenuhi kebutuhan perusahaan.

Menurut (Rudianto, 2012, hal. 260) beban-beban tersebut antara lain:

- 1) Reparasi dan Pemeliharaan yaitu beban dalam kelompok ini dapat dipilah menjadi beban yang jumlahnya kecil dan beban yang

jumlahnya besar. Beban yang jumlahnya kecil dimasukkan sebagai bagian dari beban operasi tahun berjalan, sedangkan beban yang jumlahnya besar dikapitalisasi ke dalam aset sehingga menambah harga perolehan aset tetap tersebut.

- 2) Penggantian yaitu ada kemungkinan suatu bagian dari aset tetap harus diganti karena rusak atau aus. Jika beban penggantian tersebut berjumlah kecil, maka akan langsung dibebankan sebagai beban tahun berjalan, sedangkan jika jumlahnya besar akan dikapitalisasi ke aset tetap bersangkutan.
- 3) Penambahan adalah memperbesar atau memperluas fasilitas suatu aset, seperti penambahan ruang dalam bangunan, penambahan kapasitas mesin, dan sebagainya. Semua pengeluaran penambahan itu dikapitalisasi ke aset tetap bersangkutan.

### c. Pengukuran Perputaran Aktiva Tetap

Pengukuran untuk mencari perputaran aktiva tetap dapat digunakan rumus sebagai berikut:

Menurut (Fahmi, 2016, hal. 79) rasio pengukuran perputaran aktiva tetap dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$Fixed\ Assets\ Turnover = \frac{Sales}{Fixed\ Asset-net}$$

Sedangkan rasio pengukuran perputaran piutang (Fauzi, Gunawan, Julita, Parlindungan, & Kurniawan, 2015, hal. 54) dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Perputaran Aktiva Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap Bersih}}$$

## 2. Perputaran Piutang

### a. Pengertian Perputaran Piutang

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Perputaran piutang dapat digunakan untuk mengukur apakah perusahaan sudah menggunakan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya atau belum.

Kelancaran penerimaan piutang dan pengukuran baik tidaknya investasi dalam piutang dapat diketahui dari tingkat perputarannya. Perputaran piutang adalah masa-masa penerimaan piutang dari suatu perusahaan selama periode tertentu. Piutang yang terdapat dalam perusahaan akan selalu dalam keadaan berputar. Perputaran piutang akan menunjukkan berapa kali piutang yang timbul sampai piutang tersebut dapat tertagih kembali ke dalam kas perusahaan.

Salah satu cara untuk mempertahankan pelanggan yang sudah serta menarik pelanggan baru adalah dengan melakukan penjualan kredit. Penjualan kredit akan menimbulkan piutang. Piutang merupakan tagihan perusahaan kepada pihak lainnya yang memiliki jangka waktu tidak lebih dari satu tahun. Piutang ini terjadi akibat dari penjualan barang atau jasa kepada konsumennya secara angsuran (kredit).

Perputaran Piutang (piutang sebagai unsur modal kerja dalam kondisi berputar) yaitu dari kas, proses komoditi, penjualan, piutang, kembali ke kas. Makin cepat perputaran piutang makin baik kondisi keuangan perusahaan. (Julita & Jufrizen, 2014, hal. 106)

Sedangkan menurut (Rudianto, 2012, hal. 210) Piutang adalah klaim perusahaan atas uang, barang, atau jasa kepada pihak lain akibat transaksi di masa lalu.

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (bandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya jika rasio semakin rendah ada *over investment* dalam piutang. Atau lebih jelasnya perputaran piutang memberikan pemahaman tentang kualitas piutang dan kesuksesan penagihan piutang.

#### **b. Manfaat Perputaran Piutang**

Piutang mengacu pada sejumlah tagihan yang akan diterima oleh perusahaan (umumnya dalam bentuk kas) dari pihak lainnya, baik sebagai akibat penyerahan barang dan jasa secara kredit (untuk piutang pelanggan yang terdiri atas piutang usaha dan memungkinkan piutang wesel), memberikan pinjaman (untuk piutang karyawan, piutang debitur yang biasanya langsung dalam bentuk piutang wesel, dan piutang bunga), maupun

sebagai akibat kelebihan pembayaran kas kepada pihak lain (untuk piutang pajak).

Menurut (Kasmir, 2012, hal. 174) manfaat piutang adalah:

- 1) Perusahaan atau manajemen dapat mengetahui berapa lama piutang mampu ditagih selama satu periode. Kemudian manajemen juga dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Dengan demikian, dapat diketahui efektif atau tidaknya kegiatan perusahaan dalam bidang penagihan.
- 2) Manajemen dapat mengetahui jumlah hari dalam rata-rata penagihan piutang (*days of receivable*) sehingga manajemen dapat pada mengetahui jumlah hari (beberapa hari) piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih.

Sedangkan menurut (Munawir, 2014, hal. 76) manfaat lain dari menggunakan perputaran piutang dapat pula dihitung waktu rata-rata pengumpulan piutang, yaitu dengan membagi jumlah hari dalam satu tahun dengan tingkat perputaran tersebut atau ratio antara piutang rata-rata kali jumlah hari dalam setahun dengan total penjualan kredit.

### **c. Faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan Ratio Penjualan Kredit**

Piutang merupakan aktiva yang penting dalam perusahaan dan dapat menjadi bagian yang besar dari likuiditas perusahaan. Besar kecilnya piutang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang menyebabkan penurunan ratio penjualan kredit dengan rata-rata piutang seperti yang dikemukakan oleh (Munawir, 2014, hal. 76) sebagai berikut:

- 1) Turunnya penjualan dan naiknya piutang

- 2) Turunnya piutang dan diikuti turunnya penjualan dalam jumlah lebih besar.
- 3) Naiknya penjualan diikuti naiknya piutang dalam jumlah lebih besar.
- 4) Turunnya penjualan dengan piutang yang tetap.
- 5) Naiknya piutang sedangkan penjualan tidak berubah.

#### **d. Pengukuran perputaran piutang**

Pengukuran untuk mencari perputaran piutang dapat digunakan rumus sebagai berikut:

Pengukuran perputaran piutang (Julita & Jufrizen, 2014, hal. 106) dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-Rata Piutang}}$$

Sedangkan menurut (Kasmir, 2012, hal. 176) pengukuran perputaran piutang dapat di hitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-Rata Piutang}}$$

Pengukuran rata-rata piutang menurut [www. Hendrabudget.we.id](http://www.Hendrabudget.we.id) dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Rata-rata Piutang} = \frac{\text{Piutang Awal Tahun} + \text{Piutang Akhir Tahun}}{2}$$



### 3. *Return On Assets (ROA)*

#### a. **Pengertian Return On Assets**

*Return On Assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Assets* merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Di samping itu hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin rendah (kecil) rasio ini semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

Rasio *Return On Assets* ini sering dipakai manajemen untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan menilai kinerja operasional dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan, disamping perlu mempertimbangkan masalah pembiayaan terhadap aktiva tersebut. Nilai *Return On Assets* yang semakin mendekati 1, berarti semakin baik profitabilitas perusahaan karena setiap aktiva yang ada dapat menghasilkan laba. Dengan kata lain semakin tinggi nilai *Return On Assets* maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dengan *Return On Assets* menunjukkan kemampuan atas modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba. *Return On Assets* adalah rasio keuntungan bersih setelah pajak untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari asset yang dimiliki oleh perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2012, hal. 201) *Return On Assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Sedangkan menurut (Sudana, 2015, hal. 22) mengemukakan bahwa “*Return On Assets* menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* merupakan salah satu cara perusahaan mengukur profitabilitasnya, semakin meningkat *Return On Assets* maka perusahaan memiliki laba yang tinggi. Semakin besar *Return On Assets* menunjukkan kinerja keuangan semakin baik dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aktiva, karena tingkat pengembalian semakin besar. Apabila *Return On Assets* (ROA) meningkat, berarti profitabilitas perusahaan meningkat.

#### **b. Manfaat *Return On Assets***

Kemampuan penggunaan asset perusahaan yang optimal akan menunjukkan produktivitas yakni kemampuannya dalam mengembalikan dana investasi yang berasal dari modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin tinggi *Return On Assets* menunjukkan bahwa *profitabilitas* perusahaan baik.

Manfaat profitabilitas (*Return On Assets*) menurut (Kasmir, 2012, hal. 197) secara umum adalah:

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.

- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 6) Manfaat lainnya.

### **c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return On Assets***

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai profitabilitas *Return On Assets* (ROA) perusahaan sebagai berikut:

Selain pendapatan dan beban, modal kerja, pemanfaatan asset, baik asset lancar maupun asset tetap, kepemilikan ekuitas, dan lain-lain.(Hani, 2014, hal. 117). Menurut (Munawir, 2014, hal. 89) bahwa *Return On Assets* (ROA) dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu:

- 1) *Turn Over* dan *Operating Assets* yaitu tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi.
- 2) *Profit Margin* yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam presentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit Margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh dihubungkan dengan penjualan.

Dapat disimpulkan dari teori diatas bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Assets* adalah tingkat perputaran aktiva, modal dan tingkat keuntungan yang didapat.

#### d. Pengukuran *Return On Assets*

Pengukuran untuk mencari *Return On Assets* (ROA) dapat digunakan sebagai berikut:

(Brigham & Houston, 2010, hal. 148)diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}}$$

Sedangkan menurut (Kasmir, 2012, hal. 202)diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Asset}}$$

## B. Kerangka Berfikir

PT. Perkebunan Nusantara IV Medan merupakan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam bidang usaha agroindustri perkebunan dan pengelolaan komoditas kelapa sawit dan teh yang mencakup pengolahan areal dan tanaman, kebut bibit dan pemeliharaan tanaman. Setiap perusahaan harus mampu bersaing dengan perusahaan sejenis untuk itu agar perusahaan mengetahui hasil perputaran aktiva tetap dan perputaran piutang terhadap *return on assets*

maka peneliti menganalisa laporan keuangan untuk mengetahui apakah semakin baik atau semakin buruk perusahaan tersebut.

Laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas tersebut. Menurut Kasmir (2012:7) menyatakan “Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”. Tujuan dari menganalisa laporan keuangan itu adalah untuk mengetahui langkah-langkah apa saja yang perlu dilakukan kedepan yang berkaitan dengan keuangan perusahaan saat ini agar menjadi lebih baik dari periode sebelumnya.

Perputaran aktiva tetap atau *fixed assets turn over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Atau dengan kata lain, apakah perusahaan sudah menggunakan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya atau belum.

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.

*Return On Assets* merupakan salah satu cara perusahaan mengukur profitabilitasnya, semakin meningkat *Return On Assets* maka perusahaan memiliki laba yang tinggi. Semakin besar *Return On Assets* menunjukkan kinerja keuangan semakin baik dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aktiva, karena tingkat pengembalian semakin besar. Apabila ROA meningkat ini menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan meningkat.

Hasil penelitian Ari Bramasto (2008) dari hasil analisis perputaran aktiva tetap dan perputaran piutang terhadap *Return On Assets* pada PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung menunjukkan bahwa perputaran aktiva tetap dan perputaran piutang pada PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung setiap tahun mengalami perubahan naik turun. Profitabilitas (*return on assets*) pada PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung cenderung naik meski rata-rata dalam keadaan negatif.

Putri Hidayatul Fajrin & Nur Laily (2016) menyatakan dari hasil penelitian analisis profitabilitas dan likuiditas terhadap kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk menunjukkan bahwa dari hasil perhitungan rasio profitabilitas rata-rata pada *net profit margin*, *return on assets*, *gross profit margin* menunjukkan bahwa kondisi perusahaan dalam keadaan baik dan *return on equity* sebesar menunjukkan bahwa kondisi perusahaan dalam keadaan kurang baik. Sedangkan perhitungan rasio likuiditas pada *quick ratio*, *cash ratio* menunjukkan bahwa kondisi perusahaan dalam keadaan baik dan *current ratio* menunjukkan bahwa kondisi perusahaan dalam keadaan kurang baik.

Herwin Kurniawan (2015) menyatakan dari hasil penelitian analisis *return on assets* (ROA) beberapa bank pasca merger di Indonesia menunjukkan bahwa belum semua bank yang melakukan kegiatan merger dan akuisisi memperlihatkan kinerja yang baik. Kegagalan dalam mempertahankan atau meningkatkan kinerja bank dipengaruhi oleh buruknya kualitas aset produktif, tidak efisien dalam mengelola bisnis, dan menurunnya CAR bank.

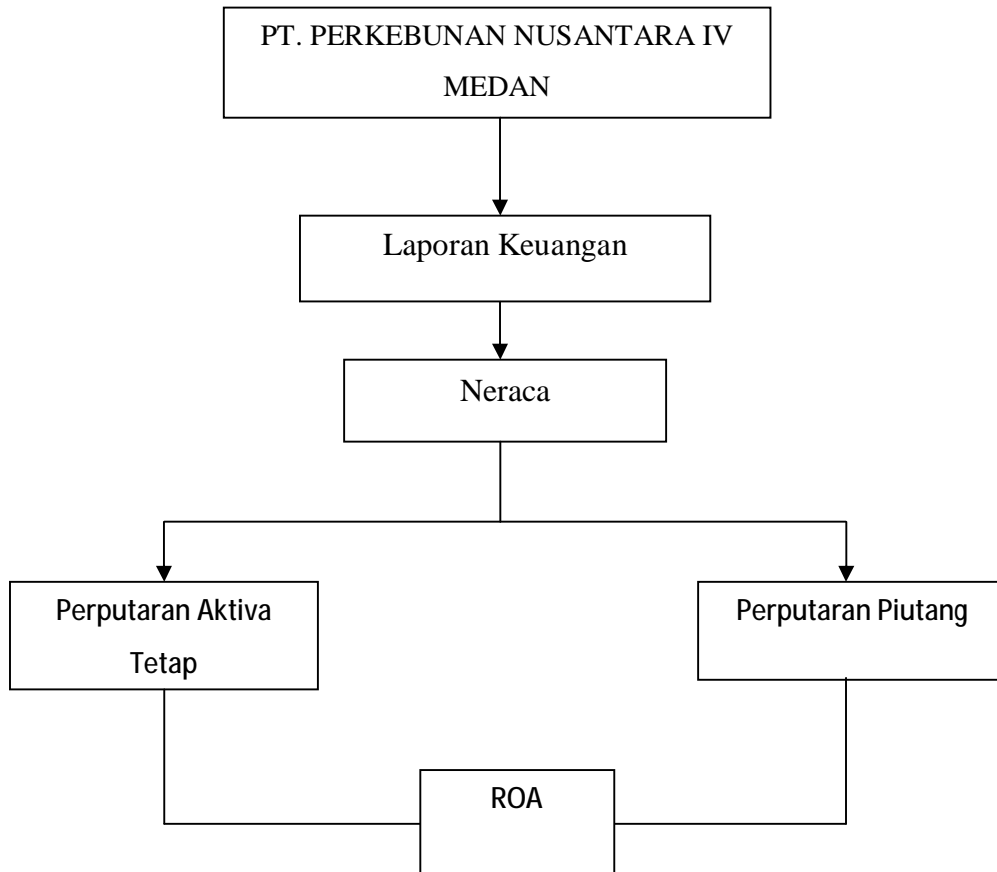
Beby Tiara Hanifa (2017) menyatakan dari hasil penelitian analisis rasio likuiditas, leverage, aktivitas, dan profitabilitas dalam mengukur kinerja pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan menunjukkan bahwa pada rasio

likuiditas yaitu *current ratio* dan *cash ratio* perusahaan dapat dikatakan kurang baik karena mengalami penurunan. Pada rasio leverage yaitu *debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio* perusahaan dapat dikatakan baik karena mengalami penurunan. Pada rasio aktivitas yaitu *total assets turnover* perusahaan dapat dikatakan kurang baik karena penurunan sedangkan pada *inventory turnover* perusahaan dapat dikatakan baik karena mengalami kenaikan. Dan pada rasio profitabilitas yaitu *return on asset* dan *return on equity* perusahaan dapat dikatakan kurang baik karena mengalami penurunan.

Asna Lestari (2016) menyatakan dari hasil penelitian analisis perputaran piutang dan perputaran persediaan serta pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia menunjukkan bahwa variabel perputaran piutang berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas dan perputaran persediaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Sehingga perputaran piutang dan perputaran persediaan tidak dapat digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan otomotif dan memiliki pengaruh yang kecil terhadap tingkat profitabilitas perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014.

Lelly Arum Sari (2010) menyatakan bahwa penelitian analisis perputaran piutang pada PT. PLN (Persero) area pelayanan jaringan cimahi menunjukkan bahwa kondisi perputaran piutang mengalami fluktuasi terjadi penurunan pada tahun 2007 ke tahun 2008 dan terjadi peningkatan pada tahun 2008 ke tahun 2009, dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang sudah cukup baik dan berjalan efektif.

Berdasarkan uraian diatas peneliti membuat kerangka berfikir sebagai berikut:



**Gambar II.1**  
**Kerangka Berfikir**



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2016, hal. 207) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Data yang digunakan penelitian ini adalah laporan neraca, laporan laba rugi dan wawancara yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana perputaran aktiva tetap, perputaran piutang dan *Return On Assets* pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

#### **B. Definisi Operasional**

Definisi operasional variabel bertujuan untuk melihat sejauh mana pentingnya variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan untuk mempermudah pemahaman dan membahas penelitian nanti. Definisi operasional variabel yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. *Return On Assets*

*Return On Assets* adalah rasio keuangan yang bersih setelah pajak untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari asset yang dimiliki oleh perusahaan. *Return On Assets* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Assets}}$$

Sumber: (Brigham & Houston, 2010, hal. 148)

## 2. Perputaran Aktiva Tetap

Perputaran aktiva tetap merupakan perbandingan antara penjualan dengan aktiva tetap (bersih). Perputaran aktiva tetap dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Aktiva Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap Bersih}}$$

Sumber: (Fahmi, 2016, hal. 79)

## 3. Perputaran Piutang

Perputaran piutang merupakan rasio yang memberikan gambaran mengenai kualitas piutang perusahaan dan seberapa berhasilnya perusahaan dalam penagihannya. Rasio ini digunakan untuk memperkirakan berapa kali dalam satu periode tertentu, jumlah arus kas masuk ke perusahaan yang diperoleh dari piutang. Rasio ini dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{Rata-Rata Piutang}}$$

Sumber: (Kasmir, 2012, hal. 176)

## C. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian yang dipilih adalah di PT. Perkebunan Nusantara IV Medan yang beralamat di jalan Letjend Suprpto No. 2 Medan.

## 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan penulis mulai pada bulan November 2017 sampai dengan Maret 2018 dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel III.1**  
**Waktu Penelitian**

NO	Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian																			
		November 2017				Desember 2017				Januari 2018				Februari 2018				Maret 2018			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul				■																
2	Riset Awal					■	■	■	■												
3	Penyusunan Proposal									■	■	■	■								
4	Bimbingan Proposal													■							
5	Seminar Proposal													■	■						
6	Riset													■	■	■	■				
7	Penyusunan Skripsi																	■	■	■	■
8	Bimbingann Skripsi																	■	■	■	■
9	Sidang Meja Hijau																				■

## D. Sumber dan Jenis Data

### 1. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder dan wawancara. Data sekunder yaitu data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti guna kepentingan penelitiannya dan wawancara dilakukan antara peneliti dengan karyawan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan melalui tanya jawab berdasarkan laporan keuangan yang telah diteliti. Data aslinya tidak diambil peneliti tetapi oleh pihak lain. Data sekunder pada penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan dari tahun 2007 sampai 2016 yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi.

## 2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif, yaitu data yang berwujud angka-angka tertentu, yang dapat dioperasikan secara matematis yang diperoleh langsung dari perusahaan berupa dokumen laporan keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan dan merangkum data berupa data keuangan perusahaan yang dianggap penulis berhubungan dengan penelitian serta melakukan wawancara kepada pihak PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. Berupa laporan keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan dari tahun 2007 sampai 2016 yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi.

### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif yaitu suatu teknik analisis dengan terlebih dahulu mengumpulkan data, mengklasifikasikan, menafsirkan dan menganalisis data sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti.

Dalam hal ini peneliti melihat data laporan keuangan perusahaan pada laporan neraca dan laporan laba rugi tahun 2007 sampai dengan 2016 yang dianalisis dengan menggunakan pengukuran perputaran aktiva tetap, perputaran piutang dan *Return On Asset*.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Data

Sesuai dengan analisis yang peneliti gunakan, maka data yang diperlukan berupa laporan keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. Laporan keuangan yang peneliti gunakan disini adalah dalam kurun waktu 10 tahun yaitu 2007 hingga 2016. Kemudian data laporan keuangan tersebut di analisis dengan menggunakan perputaran aktiva tetap, perputaran piutang dan *return on assets* untuk mengetahui kinerja perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan hal sangat penting bagi sebuah perusahaan karena dengan kinerja keuangan yang baik maka investor tertarik untuk menginvestasikan dananya kepada perusahaan dan bergabung untuk membuat keberlangsungan hidup perusahaan tersebut. Berikut analisi perputaran aktiva tetap, perputaran piutang dan *return on assets* yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan:

##### a. Perputaran Aktiva Tetap

Perputaran aktiva tetap merupakan perbandingan antara penjualan dengan aktiva tetap (bersih). Perputaran aktiva tetap dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Aktiva Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap Bersih}}$$

Sumber: (Fahmi, 2016, hal. 79)

Perhitungan perputaran aktiva tetap PT. Perkebunan Nusantara IV

Medan pada tahun 2007 sampai tahun 2016 adalah sebagai berikut:

$$\text{Tahun 2007} = \frac{3.317.235}{2.642.630} \times 100\% = 1,25 \text{ kali}$$

$$\text{Tahun 2008} = \frac{4.621.016}{3.471.251} \times 100\% = 1,33 \text{ kali}$$

$$\text{Tahun 2009} = \frac{4.546.126}{4.134.372} \times 100\% = 1,09 \text{ kali}$$

$$\text{Tahun 2010} = \frac{5.396.241}{4.888.386} \times 100\% = 1,10 \text{ kali}$$

$$\text{Tahun 2011} = \frac{5.536.382}{5.683.571} \times 100\% = 0,97 \text{ kali}$$

$$\text{Tahun 2012} = \frac{5.319.117}{6.397.533} \times 100\% = 0,83 \text{ kali}$$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{5.238.000}{6.854.502} \times 100\% = 0,76 \text{ kali}$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{6.213.939}{7.237.630} \times 100\% = 0,85 \text{ kali}$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{5.070.056}{10.184.373} \times 100\% = 0,49 \text{ kali}$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{5.477.892}{10.094.954} \times 100\% = 0,54 \text{ kali}$$

Tabel IV.1  
Data Perputaran Aktiva Tetap Periode 2007-2016  
(Rp 000.000)

Tahun	Penjualan	Aktiva Tetap Bersih	Perputaran Aktiva Tetap
2007	3.317.235	2.642.630	1,25 kali
2008	4.621.016	3.471.251	1,33 kali
2009	4.546.126	4.134.372	1,09 kali
2010	5.396.241	4.888.386	1,10 kali
2011	5.536.382	5.683.571	0,97 kali
2012	5.319.117	6.397.533	0,83 kali
2013	5.238.000	6.854.502	0,76 kali
2014	6.213.939	7.237.630	0,85 kali
2015	5.070.056	10.184.373	0,49 kali
2016	5.477.892	10.094.954	0,54 kali

Sumber : Laporan Keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Berdasarkan data diatas, perputaran aktiva tetap PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan pada tahun 2007 sebesar 1,25 kali mengalami kenaikan pada tahun 2008 sebesar 1,33 kali. Namun pada tahun 2009 perputaran aktiva tetap PT. Perkebunan Nusantara IV Medan mengalami penurunan sebesar 1,09 kali. Kemudian pada tahun 2010 perputaran aktiva mengalami peningkatan sebesar 1,10 kali. Pada tahun 2011, 2012 dan 2013 perputaran aktiva mengalami penurunan kembali sebesar 0,97 kali, 0,83 kali dan 0,76 kali. Kemudian pada tahun 2014 perputaran aktiva tetap PT. Perkebunan Nusantara IV Medan mengalami kenaikan sebesar 0,85 kali. Namun di tahun 2015 dan 2016 perputaran aktiva mengalami penurunan kembali sebesar 0,49 kali dan 0,54 kali. Kondisi perputaran aktiva tetap PT. Perkebunan Nusantara IV Medan secara keseluruhan dapat dikatakan belum cukup baik karena masih mengalami penurunan.

## b. Perputaran Piutang

Perputaran piutang merupakan rasio yang memberikan gambaran mengenai kualitas piutang perusahaan dan seberapa berhasilnya perusahaan dalam penagihannya. Rasio ini digunakan untuk memperkirakan berapa kali dalam satu periode tertentu, jumlah arus kas masuk ke perusahaan yang diperoleh dari piutang. Rasio ini dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{PenjualanKredit}}{\text{Rata-RataPiutang}}$$

sumber: (Kasmir, 2012, hal. 176)

Perhitungan perputaran piutang PT. Perkebunan Nusantara IV

Medan pada tahun 2007 sampai tahun 2016 adalah sebagai berikut:

$$\text{Tahun 2007} = \frac{3.317.235}{1.424.988} = 2,32 \text{ kali}$$

$$\text{Tahun 2008} = \frac{4.621.016}{2.014.243} = 2,29 \text{ kali}$$

$$\text{Tahun 2009} = \frac{4.546.126}{2.542.705} = 1,78 \text{ kali}$$

$$\text{Tahun 2010} = \frac{5.396.241}{3.348.840} = 1,61 \text{ kali}$$

$$\text{Tahun 2011} = \frac{5.536.382}{3.535.019} = 1,56 \text{ kali}$$

$$\text{Tahun 2012} = \frac{5.319.117}{4.295.849} = 1,23 \text{ kali}$$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{5.238.000}{5.127.413} = 1,02 \text{ kali}$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{6.213.939}{5.034.570} = 1,23 \text{ kali}$$



$$\text{Tahun 2015} = \frac{5.070.056}{6.396.502} = 0,79 \text{ kali}$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{5.477.892}{6.905.458} = 0,79 \text{ kali}$$

Tabel IV.2  
Data Perputaran Piutang Periode 2007-2016  
(Rp 000.000)

Tahun	Penjualan Kredit	Rata-Rata Piutang	Perputaran Piutang
2007	3.317.235	1.424.988	2,32 kali
2008	4.621.016	2.014.243	2,29 kali
2009	4.546.126	2.542.705	1,78 kali
2010	5.396.241	3.348.840	1,61 kali
2011	5.536.382	3.535.019	1,56 kali
2012	5.319.117	4.295.849	1,23 kali
2013	5.238.000	5.127.413	1,02 kali
2014	6.213.939	5.034.570	1,23 kali
2015	5.070.056	6.396.502	0,79 kali
2016	5.477.892	6.905.458	0,79 kali

Sumber : Laporan Keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Berdasarkan data diatas, PT. Perkebunan Nusantara IV Medan pada tahun 2007 sebesar 2,32 kali mengalami penurunan pada tahun 2008 menjadi 2,29 kali. Pada tahun 2009, 2010, 2011, 2012 dan 2013 perputaran piutang berturut-turut mengalami penurunan sebesar 1,78 kali, 1,61 kali, 1,56 kali, 1,23 kali dan 1,02 kali. Namun pada tahun 2014 perputaran piutang PT. Perkebunan Nusantara IV Medan mengalami kenaikan sebesar 1,23 kali dan pada tahun 2015 dan 2016 mengalami penurunan kembali sebesar 0,79 kali. Kondisi perputaran piutang PT. Perkebunan Nusantara IV Medan secara keseluruhan dikatakan kurang baik karena selalu mengalami penurunan.

**c. Return On Assets**

*Return On Assets* adalah rasio keuangan yang bersih setelah pajak untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari asset yang dimiliki oleh perusahaan. *Return On Assets* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

Sumber: (Brigham & Houston, 2010, hal. 148)

Perhitungan *Return On Assets* PT. Perkebunan Nusantara IV

Medan pada tahun 2007 sampai tahun 2016 adalah sebagai berikut:

$$\text{Tahun 2007} = \frac{552.375}{4.158.851} \times 100\% = 13,28\%$$

$$\text{Tahun 2008} = \frac{802.582}{4.998.048} \times 100\% = 16,06\%$$

$$\text{Tahun 2009} = \frac{417.859}{5.872.748} \times 100\% = 7,12\%$$

$$\text{Tahun 2010} = \frac{804.279}{6.778.392} \times 100\% = 11,87\%$$

$$\text{Tahun 2011} = \frac{890.866}{7.993.504} \times 100\% = 11,14\%$$

$$\text{Tahun 2012} = \frac{697.428}{9.199.385} \times 100\% = 7,58\%$$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{433.344}{9.396.537} \times 100\% = 4,61\%$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{752.363}{10.093.036} \times 100\% = 7,45\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{396.147}{12.737.107} \times 100\% = 3,11\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{555.477}{13.271.283} \times 100\% = 4,19\%$$

Tabel IV.3  
Data *Return On Assets* Periode 2007-2016  
(Rp 000.000)

Tahun	Laba Setelah Pajak	Total Assets	<i>Return On Assets (ROA)</i>
2007	552.375	4.158.851	13,28%
2008	802.582	4.998.048	16,06%
2009	417.859	5.872.748	7,12%
2010	804.279	6.778.392	11,87%
2011	890.866	7.993.504	11,14%
2012	697.428	9.199.385	7,58%
2013	433.344	9.396.537	4,61%
2014	752.363	10.093.036	7,45%
2015	396.147	12.737.107	3,11%
2016	555.477	13.271.283	4,19%

Sumber : Laporan Keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Berdasarkan data diatas, *return on assets* PT. Perkebunan Nusantara IV Medan pada tahun 2007 sebesar 13,28% mengalami kenaikan pada tahun 2008 menjadi 16,06%. Kemudian pada tahun 2009 *return on assets* mengalami penurunan sebesar 7,12% dan pada tahun 2010 *return on assets* mengalami kenaikan kembali sebesar 11,87%. Namun pada tahun 2011 *return on assets* mengalami penurunan menjadi 11,14%. Pada tahun 2012 dan 2013 *return on assets* mengalami penurunan kembali sebesar 7,58% dan 4,61%. Kemudian pada tahun 2014 *return on assets* mengalami kenaikan sebesar 7,45% dan pada tahun 2015 *return on assets* mengalami penurunan kembali sebesar 3,11%. Kemudian pada tahun 2016 *return on assets* mengalami kenaikan kembali sebesar 4,19%.

Kondisi *return on assets* PT. Perkebunan Nusantara IV Medan secara keseluruhan dikatakan kurang baik karena mengalami penurunan.

## **B. Pembahasan**

Setelah dilakukan analisis data perputaran aktiva tetap, perputaran piutang dan *return on assets* PT. Perkebunan Nusantara IV Medan maka dapat diketahui bahwa perputaran aktiva tetap dan perputaran piutang terhadap *return on assets* pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan masih belum cukup baik. Hal ini terlihat dari hasil data yang peneliti peroleh dimana hasil data perputaran aktiva tetap selalu mengalami penurunan setiap tahunnya. Sama juga halnya dengan perputaran piutang bahwa hasil data menunjukkan penurunan dari tahun ke tahun. Begitu juga hasil data yang di peroleh peneliti dari PT. Perkebunan Nusantara IV Medan menunjukkan bahwa *return on assets* mengalami pergerakan yang lebih banyak menurunnya ketimbang meningkatnya. Ini menunjukkan bahwa keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan belum efektif.

Tabel IV.4  
Data Perputaran Aktiva Tetap, Perputaran Piutang dan *Return On Assets*  
Periode 2007-2016  
(Rp 000.000)

<b>Tahun</b>	<b>Perputaran Aktiva Tetap</b>	<b>Perputaran Piutang</b>	<b>Return On Assets</b>
2007	1,25 kali	2,32 kali	13,28%
2008	1,33 kali	2,29 kali	16,06%
2009	1,09 kali	1,78 kali	7,12%
2010	1,10 kali	1,61 kali	11,87%
2011	0,97 kali	1,56 kali	11,14%
2012	0,83 kali	1,23 kali	7,58%
2013	0,76 kali	1,02 kali	4,61%
2014	0,85 kali	1,23 kali	7,45%
2015	0,49 kali	0,79 kali	3,11%
2016	0,54 kali	0,79 kali	4,19%
<b>Rata-rata Industri</b>	<b>5 kali</b>	<b>15 kali</b>	<b>30 %</b>

### 1. Analisis Perputaran Aktiva Tetap pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Dari analisis yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap perhitungan keuangan perusahaan dengan menggunakan konsep perputaran aktiva tetap perusahaan. Dapat diketahui bahwa perputaran aktiva tetap perusahaan mengalami peningkatan dari tahun 2008, 2010, 2014 dan 2016 yaitu 1,33 kali, 1,10 kali, 0,85 kali dan 0,54 kali. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya penjualan yang di hasilkan perusahaan sebesar 4.621.016 pada tahun 2008, sebesar 5.396.241 pada tahun 2010, sebesar 6.213.939 pada tahun 2014 dan sebesar 5. 477.892 pada tahun 2016 yang diikutidengan meningkatnya aktiva tetap yang dimiliki perusahaan sebesar 3.471.251 pada tahun 2008, sebesar 4.888.386 pada

tahun 2010, sebesar 7.237.630 pada tahun 2014 dan sebesar 10.094.954 pada tahun 2016.

Peningkatan yang dialami oleh perputaran aktiva tetap pada tahun 2008, 2010, 2014 dan 2016 tersebut masih berada dibawah standar industri yaitu 5 kali, sehingga perusahaan masih dikatakan kurang baik.

Pada tahun 2009, 2011, 2012, 2013 dan 2015 perputaran aktiva perusahaan mengalami penurunan 1,09 kali, 0,97 kali, 0,83 kali, 0,76 kali dan turun kembali sebesar 0,49 kali. Hal ini disebabkan oleh turunnya penjualan yang dihasilkan perusahaan yakni sebesar 4.546.126 pada tahun 2009, sebesar 5.536.382 pada tahun 2011, sebesar 5.319.117 pada tahun 2012, sebesar 5.238.000 pada tahun 2013 dan 5.070.056 pada tahun 2015 sementara aktiva tetap perusahaan mengalami peningkatan sebesar 4.134.372 pada tahun 2009, sebesar 5.683.571 pada tahun 2011, sebesar 6.397.533 pada tahun 2012, sebesar 6.854.502 pada tahun 2013 dan sebesar 10.184.373 pada tahun 2015.

Penurunan yang dialami oleh perputaran aktiva tetap pada tahun 2009, 2011, 2012, 2013 dan 2015 tersebut berada dibawah standar industri yaitu 5 kali, sehingga perusahaan dikatakan kurang baik.

Perputaran aktiva tetap yang menurun ini juga terjadi dikarenakan perusahaan belum mampu meningkatkan penghasilan terhadap penjualan atas aktiva tetap. Namun sebaliknya dengan meningkatnya perputaran aktiva tetap menunjukkan gambaran kinerja yang baik. Dimana kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivanya secara efektif dapat meningkatkan pendapatan.

Menurut (Munawir, 2014, hal. 240) mengemukakan bahwa perputaran aktiva tetap (Fixed assets turn over) yaitu rasio antara penjualan dengan aktiva tetap bersihnya.

Sedangkan menurut (Sartono, 2014, hal. 120) menjelaskan bahwa perputaran aktiva tetap adalah rasio antara penjualan dengan aktiva tetap neto. Rasio ini menunjukkan bagaimana perusahaan menggunakan aktiva tetapnya seperti gedung, kendaraan, mesin-mesin, perlengkapan kantor.

Menurut karyawan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan “Faktor-faktor yang mempengaruhi perputaran aktiva tetap mengalami penurunan, hal ini terjadi karena adanya penurunan pada penjualan dan diikuti dengan meningkatnya total aktiva tetap”.

Meningkatnya penjualan dan meningkatnya total aktiva tetap akan menghasilkan laba yang maksimal yang akan diperoleh perusahaan. Dengan meningkatnya presentase aktivitas (perputaran aktiva tetap) berarti penjualan yang dilakukan perusahaan semakin tinggi, hal ini akan menghasilkan laba yang maksimal kepada perusahaan.

## **2. Analisis Perputaran Piutang Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan**

Dari analisis yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap perhitungan keuangan perusahaan dengan menggunakan perputaran piutang perusahaan. Dapat diketahui bahwa perputaran piutang perusahaan mengalami peningkatan di tahun 2014 yaitu 1,23 kali. Peningkatan di tahun 2014 disebabkan oleh meningkatnya penjualan bersih yang dihasilkan perusahaan sebesar 6.213.939 namun rata-rata piutang

mengalami penurunan sebesar 5.034.570. Sementara penurunan pada tahun 2008,2009,2010 dan 2011 yaitu sebesar 2,29 kali, 1,78 kali, 1,61 kali, 1,56 kali, 1,23 kali dan 1,02 kali disebabkan oleh meningkatnya penjualan bersih perusahaan sebesar 4.621.016 pada tahun 2008,sebesar 4.546.126 pada tahun 2009, sebesar 5.396.241 pada tahun 2010 dan sebesar 5.536.382 pada tahun 2011 yang diikuti dengan peningkatan rata-rata piutang sebesar 2.014.243 pada tahun 2008, sebesar 2.542.705 pada tahun 2009, sebesar 3.348. 840 pada tahun 2010, sebesar 3.535.019 pada tahun 2011, sebesar 4.295. 849 pada tahun 2012 dan sebesar 5.127.413 pada tahun 2013. Pada tahun 2015 dan 2016 perputaran piutang mengalami penurunan sebesar yaitu 0,79 kali. Penurunan pada tahun 2015 dan 2016 disebabkan oleh turunnya penjualan bersih sebesar 5.070.056 pada tahun 2015 dan sebesar 5.477.892 pada tahun 2016 namun rata-rata piutang mengalami peningkatan sebesar 6.396.502 pada tahun 2015 dan sebesar 6.905.458 pada tahun 2016.

Peningkatan dan penurunan yang dialami oleh perputaran piutang pada tahun2007-2016 tersebut berada dibawah standar industri yaitu 15 kali, sehingga perusahaan dikatakan kurang baik. Perputaran piutang yang menurun ini juga dikarenakan perusahaan belum mampu melakukan penagihan piutang kepada pelanggan, sehingga hal ini menimbulkan resiko kemungkinan piutang tak tertagih.

Namun sebaliknya dengan meningkatnya perputaran piutang, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk



mengelola piutangnya dengan baik, sehingga piutang perusahaan tidak terlalu besar.

Menurut (Riyanto, 2010, hal. 85) “makin besarnya jumlah perputaran piutang berarti semakin besar resikonya, tetapi bersamaan dengan itu juga akan memperbesar profitabilitasnya”.

Menurut pendapat (Ross, Westerfield dan Jordan, 2009, hal. 87) menyatakan bahwa semakin tinggi perputaran piutang menjelaskan bahwa semakin baik perusahaan dalam menagih proses piutang usaha, serta menunjukkan modal kerja yang disimpan dalam piutang usaha rendah. Sebaliknya, jika rendahnya perputaran piutang dalam perusahaan menjelaskan modal kerja yang disimpan terlalu banyak dan menunjukkan bahwa bagian penagihan piutang usaha tidak berjalan efektif.

Menurut karyawan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan “Faktor-faktor yang mempengaruhi perputaran piutang PT. Perkebunan Nusantara IV Medan mengalami penurunan dikarenakan menurunnya jumlah penjualan perusahaan, dan meningkatnya jumlah piutang perusahaan”.

Dengan piutang perusahaan yang meningkat berarti bertambahnya jumlah dana yang masih tertanam dalam piutang, hal ini tidak baik bagi perusahaan karena dana tersebut tidak dapat dikelola untuk meningkatkan pertumbuhan penjualan perusahaan.

### **3. Analisis *Return On Assets* Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan**

Dari analisis yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap perhitungan keuangan perusahaan dengan menggunakan konsep *return on*

*assets* perusahaan. Dapat diketahui bahwa *return on assets* perusahaan mengalami peningkatan di tahun 2008, 2010, 2014 dan 2016 yaitu 16,06%, 11,87%, 7,45% dan 4,19%. Peningkatan pada tahun 2008 disebabkan oleh meningkatnya laba bersih sebesar 802.582 yang sejalan dengan peningkatan total *assets* perusahaan sebesar 4.998.048. Begitu juga peningkatan pada tahun 2010 disebabkan oleh meningkatnya laba bersih sebesar 804.279 yang sejalan dengan peningkatan total *assets* perusahaan sebesar 6.778.392. Peningkatan yang terjadi pada tahun 2014 dan 2016 disebabkan oleh meningkatnya laba bersih sebesar 752.363 pada tahun 2014 dan 555.477 pada tahun 2016 yang sejalan dengan peningkatan total *assets* perusahaan sebesar 10.093.036 pada tahun 2014 dan 13.271.283 pada tahun 2016. Pada tahun 2009, 2011, 2012, 2013 dan 2015 terjadi penurunan sebesar 7,12%, 11,14%, 7,58%, 4,61% dan 3,11%. Penurunan pada tahun 2009 disebabkan oleh menurunnya laba bersih sebesar 417.859, meningkatnya laba bersih sebesar 890.866 pada tahun 2011, menurunnya laba bersih sebesar 697.428 pada tahun 2012, menurunnya laba bersih sebesar 433.344 pada tahun 2013 dan menurunnya laba bersih sebesar 396.147 pada tahun 2015 yang diikuti meningkatnya total *assets* sebesar 5.872.748 pada tahun 2009, sebesar 7.993.504 pada tahun 2011, sebesar 9.199.385 pada tahun 2012, sebesar 9.396.537 pada tahun 2013 dan sebesar 12.737.107 pada tahun 2015.

Peningkatan dan penurunan yang dialami oleh perputaran piutang pada tahun 2007-2016 tersebut berada dibawah standar industri yaitu 30%, sehingga perusahaan dikatakan kurang baik. *Return on assets* yang

menurun ini juga terjadi dikarenakan perusahaan belum mampu meningkatkan penghasilan terhadap laba bersih atas total assets. Namun sebaliknya dengan meningkatnya *return on assets* menunjukkan gambaran kinerja yang baik. Kemampuan penggunaan asset perusahaan yang optimal akan menunjukkan produktivitas yakni kemampuannya dalam mengembalikan dana investasi yang berasal dari modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin tinggi *return on assets* menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan baik.

Menurut (Riyanto, 2008, hal. 336) menyebut istilah ROA dengan *Net Earning Power Ratio* (*Rate of Return On Investment/ ROI*) yaitu kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto. Keuntungan neto yang beliau maksud adalah keuntungan neto sesudah pajak.

Menurut (Kasmir, 2012, hal. 201) menyatakan bahwa “ Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *Return On Investment* (ROI) atau *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasi”.

Menurut karyawan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan “Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Assets* mengalami penurunan, hal ini terjadi karena adanya penurunan pada laba bersih dan diikuti dengan meningkatnya total aktiva”.

Meningkatnya laba bersih dan meningkatnya total asset akan menghasilkan laba yang maksimal yang akan diperoleh perusahaan. Dengan meningkatnya persentase profitabilitas (*Return On Assets*) berarti laba sesudah pajak yang didapat oleh perusahaan semakin tinggi, hal ini akan menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di PT. Perkebunan Nusantara IV Medan dan hasil analisis yang digunakan pada uraian teoritis pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti mengemukakan beberapa kesimpulan berdasarkan hasil penelitian pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. Kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Perputaran aktiva tetap PT. Perkebunan Nusantara IV Medan dapat dinilai kurang baik karena mengalami penurunan. Hal ini dapat dikatakan bahwa PT. Perkebunan Nusantara IV Medan belum mampu menggunakan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya.
2. Perputaran Piutang PT. Perkebunan Nusantara IV Medan dapat dinilai belum baik karena mengalami penurunan. Hal ini dapat dikatakan bahwa PT. Perkebunan Nusantara IV Medan memiliki banyak piutang tak tertagih.
3. *Return On Assets* PT. Perkebunan Nusantara IV Medan dapat dinilai belum baik karena mengalami penurunan. Hal Ini dapat dikatakan bahwa PT. Perkebunan Nusantara IV Medan belum mampu memanfaatkan perputaran aktiva tetap dan perputaran piutang yang dimiliki perusahaan dalam memperoleh keuntungan.
4. Adapun fakto-faktor penyebab terjadinya penurunan perputaran aktiva tetap, perputaran piutang dan *return on assets* yaitu lebih

besar nilai aktiva tetap dibandingkan dengan penjualan perusahaan, lebih besarnya nilai rata-rata piutang dibandingkan dengan kemampuan penjualan dan rendahnya laba bersih dari pada total assets.

## **B. Saran**

Beberapa saran yang mungkin dapat diberikan guna membantu PT. Perkebunan Nusantara IV Medan untuk meningkatkan keuangan dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dimasa yang akan datang, antara lain:

1. Untuk meningkatkan nilai perputaran aktiva tetap, akan lebih baik jika perusahaan dapat secara efektif memanfaatkan aset-aset tetapnya untuk menghasilkan penjualan yang besar.
2. Untuk meningkatkan nilai perputaran piutang, akan lebih baik jika perusahaan memiliki piutang usaha yang kecil ketimbang memiliki piutang yang menggunung.
3. Untuk meningkatkan nilai *return on assets*, perusahaan harus memaksimalkan penggunaan perputaran aktiva tetap dan perputaran piutang perusahaan agar mampu memperoleh laba yang maksimal.
4. Penelitian ini hanya menggunakan perputaran aktiva tetap, perputaran piutang dan *return on assets* maka dari itu, diharapkan bagi peneliti selanjutnya perlu dilakukan penelitian yang lebih lagi dengan menambah rasio keuangan lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ari Bramasto. (2008). "*Analisis Rasio Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Assets Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung*". Jurnal Bidang Ekonomi, Universitas Langlangbuana, Vol. 9 No. 2, 2008.
- Asna Lestari (2016). "*Analisis Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Serta Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014*". Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung Bandar Lampung.
- Brigham, & Houston. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fauzi, H. M., Gunawan, A., Julita, Parlindungan, R., & Kurniawan, D. (2015). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Hani, S. (2014). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. In Media.
- Herwin Kurniawan. (2015). "*Analisis Return On Assets (ROA) Beberapa Bank Pasca Merger di Indonesia*". Jurnal Ilmiah Widya, Universitas Muhammadiyah Prof DR. HAMKA, Vol. 3 No. 2, 2015
- Julita, & Jufrizen. (2014). *Penganggaran Perusahaan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lelly Arumsari Harswa. (2010). "*Analisis Perputaran Piutang Pada PT. PLN (Persero) Network Service Area Cimahi*". Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia Bandung.
- Mulya, H. (2008). *Memahami Akuntansi Dasar*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Putri Hidayatul Fajrin & Nur Laily. (2016). "*Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk*". Jurnal Ilmu dan Riset manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya, Vol. 5 No. 6 , 2016.

Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.

Subramanyam, K., wild, & johnJ. (2010). *Analisis Laporan Keuanagn*. Jakarta: Salemba Empat.

Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.